

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada proyek Gedung Penunjang Siaran Luar Negeri, RII Tower yang bertempat di Jl. Medan Merdeka Barat No. 4 -5 Jakarta Pusat.



Gambar 3. 1 Objek Penelitian
Sumber: Google Maps, 2024

Informasi Pekerjaan	
Pekerjaan	: Pembangunan Kontruksi Fisik Gedung Penunjang Siaran & Studio Siaran Luar Negeri (Multiyears)
Lokasi	: Jl. Medan Merdeka Barat No. 4 – 5 Jakarta Pusat
Waktu Penyelesaian	: 390 Hari Kalender
Sumber Dana	: APBN Tahun Anggaran 2021-2022
Nilai Kontrak Awal	: Rp 121.802.000.000
Nilai Kontrak ADD I	: Rp 121.802.000.000
Nilai Kontrak ADD II	: Rp 133.823.857.000
Nilai Kontrak ADD III	: Rp 133.973.856.000
Konsultan Perencana	: PT. Gitarencana Multiplan
Konsultan MK	: PT. Ciriayasa Engineering Consultant
Kontraktor Pelaksana	: PT. Adhi Karya (Dept Gedung)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah. Penelitian ini sangat membantu untuk memberikan arahan atau petunjuk dalam menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan metode konsep nilai hasil (*earned value concept*).

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat melalui peninjauan dan wawancara langsung dengan pihak kontraktor pelaksana. Pada saat proses wawancara, dapat diketahui masalah atau hambatan apa saja yang terdapat pada proyek yang nantinya digunakan untuk mengevaluasi proyek.

3.3.2 Data Sekunder

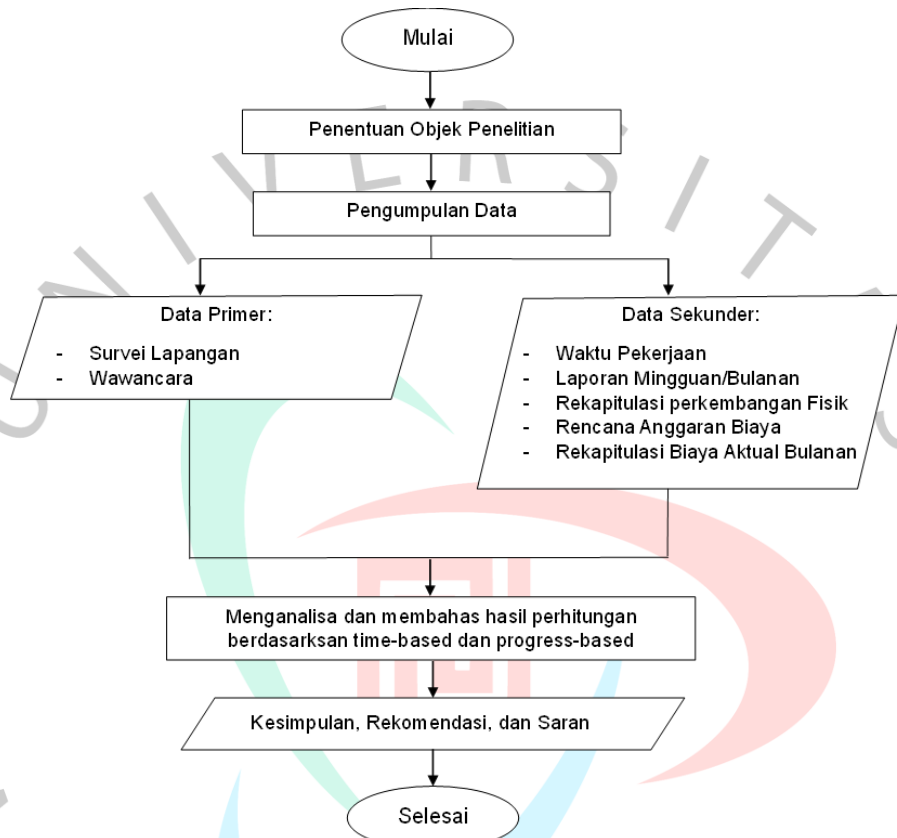
Data sekunder merupakan data meliputi waktu, laporan mingguan atau bulanan, rekapitulasi perkembangan fisik, rencana anggaran biaya (RAB), dan rekapitulasi biaya aktual bulanan.

3.4 Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data agar efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan metode konsep nilai hasil (*earned value concept*). Metode konsep nilai hasil adalah metode yang menghitung biaya sesuai anggaran untuk proyek dengan menggunakan indikator untuk menentukan status dari proyek. Proses analisis data dalam *earned value management* adalah siklus yang berkesinambungan yang membantu manajer proyek untuk memantau kemajuan proyek secara akurat, mengidentifikasi masalah lebih awal, dan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu. Dengan mengikuti tahapan ini, proyek dapat dikelola dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan waktu dan anggaran yang ditetapkan. Setelah analisis dilakukan, langkah terakhir adalah merencanakan tindakan perbaikan jika diperlukan. Ini bisa meliputi penyesuaian anggaran,

pengalokasian ulang sumber daya, atau perubahan dalam perencanaan untuk mengatasi keterlambatan.

3.5 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024